

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan guna membuktikan secara empiris pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan manajemen risiko perusahaan sebagai variabel pemoderasi pada sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.

Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena penerapan corporate governance yang baik menciptakan lingkungan yang positif bagi perusahaan dan pemegang sahamnya, yang pada akhirnya menghasilkan peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa manajemen risiko perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh positif tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. Integrasi yang mendalam antara manajemen risiko dan tata kelola perusahaan sering kali membawa konsekuensi kompleks dan teknis dalam pengungkapan informasi. Ketidakpastian dan kebingungan yang timbul dari informasi yang kompleks ini bisa menjadi penghalang bagi investor, yang lebih memilih pendekatan yang lebih sederhana dalam menilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan dan Saran

Dari hasil penelitian ini, dapat diberikan beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya :

1. Penelitian ini memiliki batasan karena pemilihan populasi yang terlalu kecil. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk menambahkan perusahaan multinasional dan sektor industri yang jarang diteliti agar hasil penelitian lebih representatif dan komprehensif.
2. Proksi manajemen risiko perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini tidak mencakup seluruh aspek risiko yang relevan dalam memahami pengaruh manajemen risiko perusahaan di sektor teknologi terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengukuran risiko yang lebih spesifik terhadap jenis risiko tertentu akan lebih bermanfaat dalam menganalisis dampaknya terhadap nilai perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel manajemen risiko dengan model atau proksi yang berbeda, terutama proksi yang lebih spesifik yang dapat menggambarkan jenis risiko yang dihadapi oleh perusahaan sektor teknologi dengan lebih akurat.